

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program program yang dilaksanakan

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu Program Kerja Individu, Program Kerja Kelompok, Program Kerja Pendukung yang dilaksanakan di Desa Penengahan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Adapun kegiatan utama yaitu Penyusunan Standar Operasional Prosedur pada CV. Tumbuh Agridfa.

2.1.1 Program Kerja Individu

Adapun Kegiatan utama dalam program kerja individu adalah pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada CV. Tumbuh Agridfa yang bergerak di bidang pengepul dan pengolahan jagung. Sebelum adanya SOP, proses kerja karyawan masih berjalan secara manual tanpa adanya pedoman tertulis yang jelas. Hal ini menyebabkan sering terjadinya kesalahan dalam alur kerja, keterlambatan

SOP (Standar Operasional Prosedur) merupakan dokumen tertulis yang merinci tentang langkah-langkah atau prosedur standar untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan tertentu, bertujuan untuk memastikan konsistensi, efisiensi, dan kualitas dalam setiap tindakan operasional organisasi. Dengan adanya SOP, setiap karyawan akan memiliki pedoman kerja yang lebih terstruktur sehingga mereka tahu apa yang harus dilakukan, bagaimana melakukannya, serta standar hasil yang diharapkan. Manfaat lain yang dirasakan terciptanya kejelasan peran dan tanggung jawab. Karyawan tidak lagi bekerja menunggu instruksi berulang-ulang dari atasan. Setiap tugas sudah memiliki aturan baku, sehingga pekerja lebih percaya diri dalam melaksanakan pekerjaan karena merasa pekerjaannya memang terukur dan sesuai standar. Selain itu, SOP juga dapat meningkatkan kedisiplinan. Dengan adanya aturan tertulis mengenai jam kerja, tata tertib, dan mekanisme sanksi maupun penghargaan, karyawan akan terdorong untuk lebih

konsisten dalam bekerja. Kebiasaan datang terlambat atau mengabaikan aturan bisa diminimalisir karena ada konsekuensi yang jelas. Disiplin ini bukan hanya menguntungkan perusahaan, tetapi juga membentuk karakter kerja karyawan yang lebih profesional.

Tabel 2.1 Program Kerja Individu

No	Program Kerja	Sasaran	Tanggal
1	Penyusunan SOP	Karyawan CV Tumbuh Agriidfa	13 Agustus 2025

2.1.2 Program Kerja Kelompok

1. Program Mengajar Di SDN Penengahan

Program mengajar dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi mahasiswa PKPM dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dasar. Kegiatan ini difokuskan pada pembelajaran numerik dan membaca untuk siswa Sekolah Dasar Negeri Penengahan. Materi numerik diberikan agar siswa lebih terampil dalam berhitung, sedangkan materi membaca bertujuan menumbuhkan minat baca sekaligus memperkuat kemampuan literasi dasar. Program ini dilaksanakan secara interaktif dengan metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi dan termotivasi untuk terus belajar.

2. Program sosialisasi di SDN Penengahan dan SDN Kecil Gunung Botol

Kegiatan sosialisasi bertema *Stop Bullying* dan *Bahaya Gadget* diselenggarakan untuk menanamkan kesadaran sejak dini kepada siswa mengenai pentingnya menjaga sikap sosial dan menggunakan teknologi secara bijak. Materi *Stop Bullying* membekali siswa agar mampu membedakan sikap yang tergolong perundungan serta mendorong sikap saling menghargai antar teman. Sementara itu, materi *Bahaya Gadget* menjelaskan dampak negatif penggunaan gawai berlebihan, baik dari segi

kesehatan, psikologis, maupun sosial. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa mampu menerapkan perilaku positif di lingkungan sekolah maupun rumah.

3. Rumah Belajar di Posko

Rumah Belajar dilaksanakan di posko mahasiswa PKPM sebagai wadah pembelajaran alternatif bagi anak-anak Desa Penengahan. Kegiatan ini berlangsung sebanyak 4 kali pertemuan dengan materi membaca, berhitung, menulis, serta bercerita. Melalui Rumah Belajar, anak-anak mendapatkan pendampingan tambahan untuk meningkatkan kemampuan literasi, numerasi, dan keterampilan menulis. Selain itu, sesi bercerita juga memberikan ruang bagi anak-anak untuk melatih imajinasi, keberanian berbicara di depan teman, serta memperkuat kemampuan komunikasi. Kehadiran Rumah Belajar diharapkan dapat menumbuhkan budaya belajar yang menyenangkan di lingkungan desa.

4. UMKM Kreatif (CV Tumbuh Agridfa)

Program UMKM kreatif dilaksanakan bersama mitra usaha CV Tumbuh Agridfa sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan ekonomi kreatif di Desa Penengahan. Kegiatan yang dilakukan meliputi pembuatan identitas visual berupa logo perusahaan agar memiliki citra profesional, inovasi pengolahan limbah bonggol jagung menjadi briket sebagai produk ramah lingkungan, perancangan dan pembuatan website untuk memperluas jangkauan pemasaran digital, serta pendampingan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) karyawan guna meningkatkan efektivitas kerja. Program ini diharapkan mampu memperkuat daya saing CV Tumbuh Agridfa dalam menghadapi pasar yang semakin kompetitif.

5. Program Belajar di TK Annisa

Program belajar bersama di TK Annisa dilaksanakan dengan kegiatan mewarnai sketsa gambar pada kertas. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan kreativitas, melatih motorik halus, serta mengembangkan imajinasi anak-anak usia dini. Mahasiswa PKPM mendampingi anak-anak dalam proses

mewarnai, memberikan arahan, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya berlatih keterampilan mewarnai, tetapi juga belajar disiplin, kerjasama, dan mengekspresikan diri secara positif.

6. Perbaikan Perbaikan Gapura Desa Pembatas Desa Penengahan

Perbaikan gapura pembatas Desa Penengahan dilaksanakan pada tanggal 12–16 Agustus 2025. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa PKPM kelompok 31 dan masyarakat desa sebagai bentuk kerja sama nyata dalam menjaga sarana prasarana desa. Perbaikan gapura dilakukan untuk memperindah tampilan serta memperkuat identitas desa sebagai pintu masuk wilayah administratif. Melalui gotong royong ini, mahasiswa dan masyarakat dapat mempererat hubungan sosial sekaligus menumbuhkan rasa kepedulian terhadap fasilitas umum.

7. Inovasi Pengolahan Limbah Bonggol Jagung Menjadi Briket

Program inovasi pengolahan limbah bonggol jagung menjadi briket merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan potensi sumber daya lokal. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli hingga 15 Agustus 2025, dengan sasaran masyarakat dan aparatur Desa Penengahan. Limbah bonggol jagung yang selama ini tidak dimanfaatkan diolah menjadi briket yang bernilai guna tinggi sebagai bahan bakar alternatif. Selain praktik pembuatan briket, pada tanggal 19 Agustus 2025 juga diadakan penyuluhan mengenai manfaat, potensi pasar, serta cara penggunaan briket tersebut. Diharapkan program ini dapat mendorong masyarakat untuk mengembangkan inovasi energi alternatif sekaligus membuka peluang usaha baru.

8. Pembuatan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Penengahan

Pembuatan struktur organisasi pemerintahan Desa Penengahan dilakukan pada tanggal 8–10 Agustus 2025. Struktur organisasi ini disusun dengan tujuan memperjelas pembagian tugas, wewenang, serta tanggung jawab

aparatur desa. Setelah selesai, struktur organisasi diserahkan secara resmi kepada aparatur desa di kantor Desa Penengahan. Dengan adanya struktur organisasi yang tertata, diharapkan tata kelola pemerintahan desa menjadi lebih baik, sistematis dan transparan sehingga pelayanan kepada masyarakat.

2.2 Waktu kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini dimulai pada 21 juli 2025 dan berakhir pada 20 Agustus 2025. Berikut waktu dan kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel Rangkaian Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan.

Tabel 2.2 Waktu Kegiatan

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	KET*
1	Senin, 21 Juli 2025	- Penyerahan sekaligus penerimaan mahasiswa PKPM di Desa Penengahan - Menghadiri tahlilan dikediaman warga Dusun 06	Terlaksana
2	Selasa, 22 Juli 2025	- Silaturahmi dan Kunjungan kerumah kepala desa - Menghadiri tahlilan dikediaman warga Dusun 06	Terlaksana
3	Rabu, 23 Juli 2025	- Silaturahmi dan kunjungan ke dusun 05 Desa Penengahan	Terlaksana
4	Kamis, 24 Juli 2025	- Membantu pembagian beras bantuan pangan kepada masyarakat	Terlaksana
5	Jum'at, 25 Juli 2025	- Membantu pembagian beras bantuan pangan kepada masyarakat	Terlaksana
6	Sabtu, 26 Juli 2025	- Silaturahmi dan kunjungan UMKM - Menghadiri senam rutin bersama ibu-ibu	Terlaksana
7	Senin, 28 Juli 2025	- Pemaparan dan pengenalan kepada seluruh aparat Desa Penengahan	Terlaksana
8	Selasa, 29 Juli 2025	- Kunjungan di SDN Desa Penengahan	Terlaksana
9	Rabu, 30 Juli 2025	- Observasi kondisi eksisting usaha pengepul jagung - Silaturahmi bersama karang taruna Desa Penengahan	Terlaksana
10	Kamis, 31 Juli 2025	- Mengajar di SDN Penengahan	Terlaksana
11	Jum'at, 1 Agustus 2025	- Sosialisasi di SDN Penengahan - Rapat membahas kegiatan 17 Agustus bersama karang taruna	Terlaksana

12	Sabtu, 2 Agustus 2025	- Sosialisasi di SDN Kecil Gunung Botol	Terlaksana
13	Senin, 4 Agustus 2025	- Kunjungan ke rumah produksi UMKM Bakso Ikan Mak Bule	Terlaksana
14	Selasa, 5 Agustus 2025	- Menghadiri Pengajian Rutin Ibu-Ibu Desa Penengahan - Kunjungan DPL - Persiapan panitia bersama karang taruna - Mengajar anak-anak dirumah	Terlaksana
15	Rabu, 6 Agustus 2025	- Menghadiri arak-arakan Desa Penengahan	Terlaksana
16	Kamis, 7 Agustus 2025	- Konfirmasi Mengajar di TK Annisa - Mengajar anak-anak dirumah	Terlaksana
17	Jum'at, 8 Agustus 2025	- Mengajar di TK Annisa - Menghadiri dan membantu mengajar mengaji di Masjid/TPQ	Terlaksana
18	Sabtu, 9 Agustus 2025	- Menghadiri senam rutin bersama ibu-ibu Desa Penengahan	Terlaksana
19	Senin, 11 Agustus 2025	- Mengajar Les di Rumah	Terlaksana
20	Selasa, 12 Agustus 2025	- Konfirmasi Pak Kades terkait pembuatan gapura pembatas Desa Penengahan dan Gayam - Proses perbaikan gapura pembatas Desa - Fiksasi UMKM Bakso Mak Bule	Terlaksana
21	Rabu, 13 Agustus 2025	- Zoom bersama DPL membahas program kerja dan penyusunan laporan PKPM - Fiksasi Usaha Pengepul Jagung - Senam rutin bersama ibu-ibu Desa Penengahan	Terlaksana
22	Kamis, 14 Agustus 2025	- Mengajar les di Rumah	Terlaksana
23	Jum'at, 15 Agustus 2025	- Pelaksanaan lomba 17 Agustus bersama karang taruna	Terlaksana
24	Sabtu, 16 Agustus 2025	- Perbaikan gapura - Pelaksanaan lomba 17 Agustus 2025	Terlaksana
25	Minggu, 17 Agustus 2025	- Pengumuman Pemenang Lomba 17 Agustus 2025	Terlaksana
26	Senin, 18 Agustus 2025	- Holiday sekaligus pelepasan PKPM bersama warga Desa Penengahan	Terlaksana
27	Selasa, 19 Agustus 2025	- Pemaparan hasil program kerja - Penyerahan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Penengahan kepada Aparatur Desa	Terlaksana
28	Rabu, 20 Agustus 2025	- Pemaparan hasil program kerja di Kantor Kecamatan Penengahan - Penjemputan sekaligus pelepasan peserta PKPM Kelompok 31 Desa Penengahan	Terlaksana

2.3 Hasil kegiatan dan dokumentasi

2.3.1 Hasil Kegiatan Penyusunan SOP pada CV. Tumbuh Agridfa

Hasil utama dari Kegiatan utama dalam program kerja individu adalah pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada CV. Tumbuh Agridfa yang bergerak di bidang pengepul dan pengolahan jagung. Sebelum adanya SOP, proses kerja karyawan masih berjalan secara manual tanpa adanya pedoman tertulis yang jelas. Hal ini menyebabkan sering terjadinya kesalahan dalam alur kerja, keterlambatan.

SOP (Standar Operasional Prosedur) merupakan dokumen tertulis yang merinci tentang langkah-langkah atau prosedur standar untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan tertentu, bertujuan untuk memastikan konsistensi, efisiensi, dan kualitas dalam setiap tindakan operasional organisasi. Dengan adanya SOP, setiap karyawan akan memiliki pedoman kerja yang lebih terstruktur sehingga mereka tahu apa yang harus dilakukan, bagaimana melakukannya, serta standar hasil yang diharapkan. Manfaat lain yang dirasakan terciptanya kejelasan peran dan tanggung jawab. Karyawan tidak lagi bekerja menunggu instruksi berulang-ulang dari atasan. Setiap tugas sudah memiliki aturan baku, sehingga pekerja lebih percaya diri dalam melaksanakan pekerjaan karena merasa pekerjaannya memang terukur dan sesuai standar. Selain itu, SOP juga dapat meningkatkan kedisiplinan. Dengan adanya aturan tertulis mengenai jam kerja, tata tertib, dan mekanisme sanksi maupun penghargaan, karyawan akan terdorong untuk lebih konsisten dalam bekerja. Kebiasaan datang terlambat atau mengabaikan aturan bisa diminimalisir karena ada konsekuensi yang jelas. Disiplin ini bukan hanya menguntungkan perusahaan, tetapi juga membentuk karakter kerja karyawan yang lebih profesional.

Adapun dokumentasi kegiatan yaitu :

1. Penyusunan Standar Operasional Prosedur Karyawan CV Tumbuh Agridfa
2. Penyerahan Standar Operasional Prosedur kepada Pemilik CV. Tumbuh Agridfa.

Melalui hasil kegiatan ini diharapkan dalam penerapan SOP pada CV. Tumbuh Agridfa diharapkan dapat menciptakan sistem kerja yang lebih terarah dan terukur, sehingga mendukung peningkatan produktivitas serta kualitas layanan perusahaan.

SOP Karyawan CV Tumbuh Agridfa

Bagian Tujuan	Prosedur
Ruang Lingkup	Memberikan panduan kerja bagi seluruh karyawan CV. Tumbuh Agridfa agar proses kerja efisien, aman dan sesuai standar perusahaan Berlaku untuk seluruh karyawan di semua divisi: penerimaan bahan baku, pengolahan, penyimpanan, pengiriman
Jam Kerja	Hari kerja: Setiap Hari Jam kerja: 08.00 – 16.00 WIB Istirahat: 12.00 – 13.00 WIB
Penerimaan Bahan Baku	-Memeriksa kualitas dan kuantitas bahan baku sesuai pesanan. -Mencatat hasil pemeriksaan di buku atau aplikasi gudang. -Menyimpan bahan baku di area penyimpanan.
Pengolahan	-Mengoperasikan mesin sesuai SOP mesin. -Memastikan peralatan dalam keadaan bersih sebelum dan sesudah digunakan. -Melaporkan kerusakan mesin ke teknisi atau atasan
Penyimpanan	-Menempatkan barang jadi di gudang sesuai label dan tanggal produksi. -Menerapkan sistem FIFO (First In, First Out). -Memastikan gudang kering, bersih, dan bebas hama.
Pengiriman	-Memastikan barang yang dikirim sesuai pesanan dan berkualitas baik. -Mengisi dokumen pengiriman dan menyerahkannya kepada bagian administrasi. -Menggunakan kendaraan yang layak dan sesuai kapasitas.
Tata Tertib & Keselamatan Kerja	-Wajib memakai (sarung tangan, masker,) di area produksi. -Dilarang merokok atau membawa makanan/minuman ke area produksi.

Gambar 2.1 Penyusunan SOP Karyawan CV Tumbuh Agridfa



Gambar 2.1 Penyerahan SOP Kepada Pemilik CV Tumbuh Agridfa

2.4 Dampak Kegiatan

2.4.1 Dampak kegiatan PKPM bagi Masyarakat

Beberapa kegiatan telah dilakukan sebagai bentuk program kerja dalam Program Pengabdian Masyarakat ini yang memiliki dampak terhadap masyarakat sekitar seperti pada siswa sekolah dasar lebih mengetahui tentang Stop Bullying dengan menjadi teman baik dan saling menghargai, masyarakat bisa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan rutin yang ada di desa seperti senam sehat.

Pelaksanaan kegiatan PKPM dengan penyusunan standar operasional prosedur memberikan dampak yang positif kepada Karyawan CV. Tumbuh Agriidfa. Pertama pekerjaan lebih terarah karyawan kini memiliki panduan kerja yang jelas, sehingga tidak bingung dalam menjalankan tugas. Kedua Meningkatkan Disiplin dan tanggung jawab dengan adanya aturan yang baku, karyawan lebih disiplin mengikuti prosedur kerja yang ditetapkan. Ketiga Efisiensi waktu dan tenaga dimana proses kerja menjadi lebih cepat dan terstruktur, sehingga mengurangi pekerjaan yang tumpang tindih atau berulang. Keempat Meningkatkan Produktivitas Karena setiap karyawan tahu apa yang harus dilakukan, pekerjaan menjadi lebih efektif dan output lebih maksimal. Terakhir ada Mengurangi Kesalahan Kerja dengan adanya alur yang jelas meminimalisir kesalahan dalam proses produksi.

2.4.2 Dampak kegiatan PKPM bagi CV. Tumbuh Agriidfa

Dampak Kegiatan PKPM di CV Tumbuh Agriidfa membawa banyak perubahan positif, terutama lewat penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) bagi karyawan CV. Tumbuh Agriidfa. Kehadiran SOP membuat pekerjaan menjadi lebih jelas arahnya, lebih teratur, dan lebih konsisten. Karyawan tidak lagi bingung harus mulai dari mana atau bagaimana cara menyelesaikan tugas, karena sudah ada panduan yang bisa dijadikan

pegangan. Dengan begitu, kesalahan kerja bisa berkurang, dan waktu maupun tenaga dapat digunakan lebih efisien.

Selain itu, penyusunan SOP membantu meningkatkan disiplin dan tanggung jawab karyawan, karena setiap pekerjaan memiliki aturan yang harus dipatuhi. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan produktivitas dan kualitas hasil kerja perusahaan. Karyawan baru pun lebih mudah beradaptasi, karena sudah tersedia panduan tertulis mengenai tata cara kerja yang harus diikuti.

Setelah adanya Standar operasional prosedur karyawan mengalami peningkatan efektivitas kerja. Karyawan mulai terbiasa bekerja sesuai alur SOP yang disusun, sehingga kesalahan dalam proses produksi berkurang. Pemilik usaha juga merasa terbantu karena pengawasan menjadi lebih mudah dilakukan. SOP yang telah dibuat diharapkan dapat diterapkan secara berkelanjutan agar usaha semakin berkembang dan siap bersaing terhadap kompetitor.